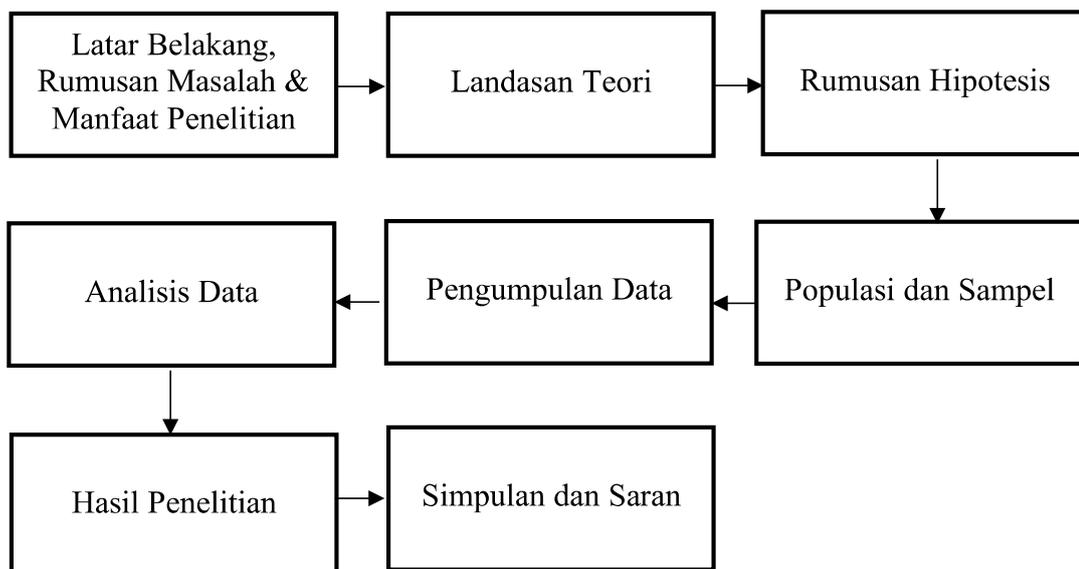


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Design penelitian didalam riset ini ialah design penelitian kausalitas yang berkait dengan pengaruh GCG dan *firm size* pada *Earning Management*. Secara general, design penelitian disajikan guna menganalisa adakah keterkaitan sebab-akibat antar *variable* dipenelitian (Sanusi, 2011).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel *independent* merupakan variabel yang memengaruhi variable dependen (Chandrarin, 2017). Berikut ini merupakan variabel independent (bebas), yaitu:

1. *Good Corporate Governance* yaitu, kepemilikan manajerial (X_1)

Kepemilikan manajerial merupakan kompensasi yang berupa presentasi saham yang diberi kepada karyawan oleh perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat dihitung dengan:

$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jmlh saham manajerial}}{\text{Ttl saham yg beredar}}$	Rumus 3.1 Kepemilikan Manajerial
--	--

2. Dewan Direksi (X_2)

Dewan direksi (*board of director*) ialah komite eksekutif yang bersama-sama mengawasi kegiatan suatu organisasi, yang dapat berupa organisasi nirlaba atau nirlaba seperti bisnis, organisasi nirlaba, atau lembaga pemerintah.

3. *Firm Size* (X_3)

Firm size ialah keseluruhan rerata pada *net sales* ditahun yang bersangkutan sampai dengan beberapa tahun milik suatu emiten.

$\text{Firm Size} = \text{Ln Total Aset}$	Rumus 3.2 <i>Firm Size</i>
---	-----------------------------------

3.2.2 Variabel Dependen

Variable dependen mengacu pada variable yang terpengaruhi dari variable bebas (Syafina dan Harahap, 2019). Variable *dependent* yang diteliti yaitu *earning management*. Dalam penelitian ini untuk menghitung manajemen laba digunakan *Discretionary Accrual (DAC)* dari model modifikasi Jones. *Discretionary Accruals* dihitung dari total akrual, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Nilai total akruals

$TAC = NI_{it} - CF_{it}$	Rumus 3.3 Total Akruals
---------------------------	--------------------------------

2. Nilai total akruals yang terestimasi menggunakan persamaan regresi

Ordinary Least Square

$$\frac{TAC_t}{TA_{t-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{TA_{t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta SAL_t}{TA_{t-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_t}{TA_{t-1}} \right) \quad \text{Rumus 3.4 Total Akruals OLS}$$

3. Nilai *non-discretionary accruals*

$$NDAC_t = \beta_1 \left(\frac{1}{TA_{t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta SAL_t - \Delta REC_t}{TA_{t-1}} \right) \quad \text{Rumus 3.5 Non-Discretionary Accruals}$$

4. Nilai *discretionary accruals*

$$DTAC_t = \frac{TAC_t}{TA_{t-1}} - NDATC_t \quad \text{Rumus 3.6 Discretionary Accruals}$$

Keterangan:

NI_{it} = *Net income* emiten i pada tahun t

CF_{it} = *Cash flow of operation* emiten i pada tahun t

TAC_t = *Total akrual* emiten i pada tahun t

TA_{t-1} = *Total asset* emiten i pada tahun t-1

$(\Delta) SAL$ = *Perubahan pendapatan atau penjualan neto* pada tahun t

PPE_t = *Property, plan, and equipment* (aset tetap) pada tahun t

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = *Koefisien regresi*

$NDTAC_t$ = *Non-discretionary Accruals* emiten i pada tahun t

$DTAC_t$ = *Discretionary Accruals* emiten i pada tahun t

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan dari suatu peristiwa, sekumpulan orang, atau sesuatu yang istimewa yang ingin diteliti oleh peneliti (Sekaran dan Bougie,

2014:236). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

3.3.2 Sampel

Sampel mengacu pada sub-bagian dari suatu populasi yang berarti tidak semua bagian dari suatu populasi itu terpilih (Sekaran dan Bougie, 2014:237). Dalam penelitian ini pengambilan sampel akan di batasi dengan tipe-tipe atau kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti yang dikenal sebagai teknik *purposive sampling*, sebagai berikut:

1. Emiten yang bergerak pada bisnis manufaktur sektor barang konsumsi yang tercatat di BEI tahun 2016-2020.
2. Emiten yang bergerak pada bisnis manufaktur sektor barang konsumsi yang memiliki LK lengkap dan laporan tahunan yang dinyatakan dalam rupiah.
3. Emiten yang bergerak pada bisnis manufaktur sektor barang konsumsi yang tidak dikeluarkan dari BEI selama periode penelitian.
4. Emiten yang bergerak pada bisnis manufaktur sektor barang konsumsi yang mempunyai data kepemilikan saham manajerial dan dewan direksi.

Tabel 3.1 Seleksi Penentuan Jumlah Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Emiten yang bergerak pada bisnis manufaktur sektor barang konsumsi yang tercatat di BEI tahun 2016-2020	61
2	Emiten yang bergerak pada bisnis manufaktur sektor barang konsumsi yang konsisten mempergunakan mata uang rupiah secara berturut di BEI tahun 2016-2020	40
3	Emiten yang bergerak pada bisnis manufaktur sektor barang konsumsi yang tercatat di BEI dan mempunyai kepemilikan saham manajerial serta dewan direksi secara berturut dari tahun 2016-2020	9
4	Emiten yang bergerak pada bisnis manufaktur sektor barang konsumsi yang tercatat di BEI yang mempergunakan mata uang rupiah, mempunyai kepemilikan saham manajerial, serta dewan direksi secara berturut dari tahun 2016-2020	9
Jumlah sampel perusahaan		9
Tahun		5
Total observasi (5 tahun x 9 <i>sample</i>)		45

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Jenis datanya ialah mempergunakan jenis *secondary data* yang dilakukan dengan men-download laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 dari situs resmi. Data sekunder ialah data yang dikumpulkan melalui sumber yang telah ada dapat berupa bulletin, publikasi pemerintah, informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan, dan lainnya (Sekaran dan Bougie, 2014:37).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012) teknik pengumpulan data ialah proses yang paling strategis dalam penelitian, karenan tujuan utama dari penelitian ialah untuk

memperoleh data. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dilakukan dengan men-download laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Berikut ialah macam-macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Studi Pustaka

Ialah suatu teknik mengumpulkan data dengan cara mendapat informasi melalui buku, jurnal, dan sumber lainnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu teknik pengumpulan data yang dimana teknik ini ialah data-data yang didapatkan dari data yang sudah tersedia sebelumnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisa datanya ialah mempergunakan *multiple linier regression*, yang mana merupakan teknik dengan maksud untuk memberi bukti sebesar atau sekecil apa pengaruh variable bebas terhadap variable terikat (Chandrarin, 2017:139). Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *pooling data*. Guna menghasilkan suatu simpulan, riset ini memanfaatkan *Software IBM SPSS Statistics 25* untuk menganalisa datanya.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Chandrarin (2017:138) hasil uji statistik deskriptif biasanya paling sedikit memuat nama, *mean*, *standard deviation*, maksimum dan minimum dari variabel yng diamati dalam bentuk tabel, yang kemudian menjelaskan penjelasan

isi tabel dalam bentuk narasi. Riset ini mempergunakan *descriptive analysis* didalam pengambilan tiap data, yang mana akan tersaji dalam bentuk table, yang kemudian diikuti dengan penjelasan berupa hasil interpetasi isi tabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan data dalam model regresi linear OLS terdapat atau tidaknya permasalahan asumsi dasar (Syafina dan Harahap, 2019:61). Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Sehingga uji asumsi klasik yang diterapkan berupa uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedasitas, dan autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Model regresi dapat dibilang baik jika data yang dimiliki berdistribusi normal. Uji normalitas dipergunakan demi memberi penilaian pada data yang di analisa, apakah telah terdistribusi secara normal atau belum. Untuk menguji normalitasnya analisis grafik (normal P-P Plot & grafik histogram) dan uji statistik (uji *Kolmogorov-Smirnov*) dipergunakan (Syafina dan Harahap, 2019:61).

Pengujian ini dilakukan dengan menyajikan hasil dari uji dengan analisis grafik yaitu normal P-P Plot dan grafik histogram yang kemudian dapat lebih diperjelas dengan hasil uji statistic *Kolmogorov-Smirnov*. Uji statistic *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat dari hasil nilai probabilitasnya $> 0,05$, maka data tersebut normal dan sebaliknya jika nilai probabilitasnya $< 0,05$, maka data tersebut tidak normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Sekaran dan Bougie (2014:316) multikolinearitas ialah fenomena statistik yang sering ditemui di antara dua atau lebih variabel bebas dalam model regresi berganda. Pengujian terkait multikolinearitas dipakai guna memberi gambaran adakah korelasi diantara variable bebas yang satu dengan lainnya. Multikolinieritas tidak terjadi jika nilai toleransinya $> 0,10$ dan $VIF < 10$ (Syafina dan Harahap, 2019:67).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terkait heterokedastisitas dimaksudkan guna memberi gambaran adakah perbedaan ragam nilai yang diduga dari nilai yang diamati. Menurut Ghozali (2018:137) model regresi yang baik ialah yang homoskesdastisitas atau yang tidak terjadi gejala heteroskesdastisitas. Dalam penelitian ini untuk peneliti akan menggunakan uji *White* untuk membuktikan terdapat atau tidaknya gejala heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2018:144) uji *white* dilakukan dengan meregresi nilai residual kuadrat dengan variabel independent, variabel independent kuadrat, dan perkalian varibel independent Hasil uji *white* dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas jika nilai *chi-square* hitung $<$ *chi-square* tabel. Rumus untuk menghitung nilai *chi-square* hitung ialah sebagai berikut:

$$\boxed{Chi-Square = n \times adj.r^2} \quad \text{Rumus 3.7 } Chi-Square$$

n = Jumlah Sampel

adj.r² = Nilai *Adjusted R Square* (variabel independent lebih dari 2)

Langkah berikutnya ialah mencari nilai *degree of freedom* ($Df = k - 1$) yang diteruskan dengan melihat nilai *chi-square* tabel pada tabel *chi-square* dengan tingkat sig 0,05.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mencari tahu apakah terdapat korelasi diantara kesalahan pengganggu pada periode tahun saat ini dengan periode tahun sebelumnya (Syafina dan Harahap, 2019:71).

3.6.3 Uji Pengaruh

3.6.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa *multiple linier regression* ialah perluasan dari analisa sederhana (*simple linier regression*) melalui modifikasi *independent variable* yang semula tunggal menjadi dua atau lebih *independent variable* dan menggunakan persamaan dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.8 Regresi Linear Berganda

Y = *Earning management*

X₁ = Kepemilikan Manajerial

X₂ = Dewan Direksi

X₃ = *Firm Size*

a = Nilai Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji T

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui *significantsi* pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen merupakan tujuan dari uji t (Chandrarin, 2017:141). Persyaratan guna mengetahui apakah terjadi penolakan atau penerimaan hipotesa ialah berikut:

1. Jika nilai probabilitas *significantsi* $> 0,05$ maka secara statistik tidak menghasilkan pengaruh yang *significant* antar *variable X* dengan *variable Y* atau hipotesis ditolak.
2. Jika nilai probabilitas *significantsi* $< 0,05$ maka secara statistik terdapat pengaruh yang *significant* antara variabel X dengan variabel Y atau hipotesis diterima.

3.6.4.2 Uji F

Uji F atau yang memiliki penyebutan lain sebagai uji statistik simultan berguna sebagai alat untuk mengetahui apakah keseluruhan *variable X* memiliki pengaruh secara bersamaan pada *variable Y* (Mangkusuryo dan Jati, 2017). Jika nilai sig < 0.05 , berarti antara *variable X* dan *variable Y* terdapat pengaruh yang *significant*. Dan sebaliknya, jika nilai sig > 0.05 , berarti antara *variable X* dan *variable Y* tidak terdapat pengaruh yang *significant*.

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Analisa koefisien determinasi (R²) dalam hal ini memberi gambaran terkait sebesar atau sekecil apa pengaruh *independent variable* pada *dependent variable*-nya yang diketahui dengan nilai persen didalam *regression model*. Nilai *Adjusted*

R^2 dipergunakan bila didalam suatu *regression model* tersedia tiga atau lebih *independent variable*-nya (Ghozali, 2018:97).

3.7 Rentang Waktu Data Penelitian

Peneliti mulai melaksanakan penelitian ini pada bulan September 2021 dan menyelesaikan penelitian ini pada tanggal 20 Januari 2022

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	September 2021				Oktober 2021				November 2021				Desember 2021				Januari 2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																				
Studi Pustaka																				
Metode Penelitian																				
Pengolahan Data																				
Kesimpulan																				
Penyelesaian Skripsi																				